

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Mahasiswa PTI Guna Membentuk Calon Guru Yang Profesional

Baiq Rina Amalia Safitri^{1*}, Pahriah², Wirawan Putrayadi³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Pendidikan Mandalika

²Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Pendidikan Mandalika

baiqrinaamaliasafitri@undikma.ac.id¹, pahriah@undikma.ac.id², wirawanputrayadi@undikma.ac.id³

Abstract

To improve the ability to make learning videos for students or prospective teachers, in order to support their expertise in teaching, so that it is hoped that later they will become professional teachers is the aim of this training. The training was held at the Faculty of Science, Engineering and Applied (FSTT) for PTI students. The material presented in the training is bandicam and canva, capcut. After being given material taught step by step, the students then make their own videos, usually using the Bandicam application and editing using Canva, CapCut. The next stage is the video presentation that has been made, and then the evaluation stage by giving an assessment of the student's work. The conclusion of this training, to improve the ability to make learning videos that are carried out step by step aims to avoid student misunderstandings at each step of making videos, so students will more easily understand and apply them, so that students succeed in producing interesting and easy learning video works. understandable.

Keywords: learning videos, students, prospective teachers

Abstrak

Untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat video pembelajaran bagi mahasiswa atau calon guru, guna untuk mendukung keahliannya dalam mengajar, sehingga diharapkan nantinya menjadi guru yang profesional merupakan tujuan dari pelatihan ini. Pelatihan dilaksanakan di fakultastas sains, teknik dan terapan (FSTT) bagi mahasiswa PTI. Materi yang disampaikan dalam pelatihan yakni bandicam dan canva, capcut. Setelah diberikan materi dengan diajarkan secara bertahap kemudian para mahasiswa membuat video sendiri, bias menggunakan aplikasi bandicam dan pengeditan menggunakan canva, capcut. Tahap selanjutnya yakni presentasi video yang sudah dibuat, dan selanjutnya tahap evaluasi dengan memberikan penilaian terhadap hasil karya mahasiswa tersebut. Kesimpulan dari pelatihan ini, untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat video pembelajaran yang dilakukan step by step bertujuan untuk menghindari ketidakpahaman mahasiswa pada setiap langkah pembuatan video, dengan begitu mahasiswa akan lebih mudah mengerti dan mengaplikasikannya, sehingga mahasiswa berhasil menghasilkan hasil karya video pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti.

Kata Kunci: video pembelajaran, mahasiswa, calon guru

*Penulis Korespondensi: Baiq Rina Amalia Safitri

I. PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK secara langsung membuat perubahan paradigma pula dalam pendidikan. Penggunaan teknologi dalam Pendidikan menjadi salah satu hal yang penting. Paradigma yang terus berubah dan berkembang menuntut tenaga pendidik untuk terus melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik. Maka dalam mempersiapkan itu perlu adanya peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kondisi lapangan persekolahan (Doyan, Susilawati, Zuhdi, Taufik, Gunada, & Mustofa, 2021). Hal ini selaras dengan visi program studi pendidikan teknologi informasi (PTI) yaitu menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing melalui pendidikan dan pembelajaran berbasis riset pada tahun 2025” terkhususnya adalah mahasiswa PTI.

Menurut (Gunawan, Harjono, & Sutrio, 2017), menyatakan perkembangan teknologi dapat menghasilkan peluang munculnya inovasi dalam pembelajaran teknologi. Maka guru sebagai garda terdepan dalam mendidik dizaman ini harus memiliki kemampuan untuk membuat video pembelajaran tersebut. Selain itu salah satu upaya peningkatan hasil belajar pada saat salah satu pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi (TIK) menggunakan media video dalam penyajian materi pembelajaran.

Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru program studi PTI dan untuk mengikuti perkembangan dalam dunia pendidikan adalah mahasiswa dituntut untuk dapat membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran. Menurut (Doyan, Susilawati, Zuhdi, Taufik, Gunada, & Mustofa, 2021) Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang tergolong kedalam jenis media pembelajaran audio dan visual.

Penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi peserta didik hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurmaidah, Zaharah, & Sina, 2021) penggunaan media video dapat meningkatkan motivasi belajar para peserta didik serta mampu menghilangkan rasa bosan pada peserta didik. Kemudian penggunaan video pembelajaran juga efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik (Gusmania & Wulandari, 2018).

Menurut penelitian (Hidayatullah, Priyanto, & Rahim, 2011) bahwa siswa dapat memahami materi dengan baik sebanyak 50% berasal dari apa yang mereka lihat dan dengar (audio-visual). Selain itu pembelajaran dengan media berupa video dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga diperoleh hasil belajar siswa yang maksimal.

Menurut (Arsyad, 2011) juga mengatakan bahwa media pembelajaran berupa visual dalam bentuk video meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu upaya peningkatan hasil belajar pada saat ini adalah dengan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi (TIK) misalnya dengan menggunakan media video dalam penyajian materi pembelajaran. Media video atau audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua (Djamarah & Zain dalam (Herayanti, Safitri, Sukroyanti, & Putrayadi, 2019). Oleh karena itu, perlu sekali mahasiswa atau calon guru mempunyai kemampuan dalam membuat video pembelajaran, guna untuk mendukung keahliannya dalam mengajar, sehingga diharapkan nantinya menjadi guru yang profesional. Maka dalam pengabdian ini diangkat judul pengabdian adalah Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi.

II. METODE

1. *Persiapan*

Persiapan kegiatan pelatihan dengan mengidentifikasi mahasiswa pendidikan teknologi informasi (PTI) yang ikut di pelatihan sebanyak 40 orang. Materi yang disampaikan dalam pelatihan yakni bandicam dan canva, capcut.

2. *Pelaksanaan Kegiatan*

Pelatihan dilaksanakan di fakultastas sains, teknik dan terapan (FSTT) bagi mahasiswa PTI. Pelatihan dilaksanakan dengan metode step by step bagaimana cara membuat video pembelajaran dengan baik, pelaksanaan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat video pembelajaran bagi mahasiswa atau calon guru, guna untuk mendukung keahliannya dalam mengajar, sehingga diharapkan nantinya menjadi guru yang profesional. Setelah diberikan materi dengan diajarkan secara step by step kemudian para mahasiswa membuat video sendiri, bias menggunakan aplikasi bandicam dan pengeditan menggunakan canva, capcut. Tahap selanjutnya yakni presentasi video yang sudah dibuat, dan selanjutnya tahap evaluasi dengan memberikan penilaian terhadap hasil karya mahasiswa tersebut.

Metode step by step yaitu gaya belajar dengan cara guru menjelaskan materi secara audio visual kepada siswa secara rinci dari satu langkah kelangkah selanjutnya agar siswa dapat benar-benar memahami apa yang telah di ajarkan oleh guru di sekolah (Puspita, 2020).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini yakni meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembuatan video pembelajaran, untuk mendukung kemampuan dibidang akademik lainnya, sehingga nantinya diharapkan bagi mahasiswa menjadi guru professional. Hasil dari pelatihan ini yakni berupa video pembelajaran karya dari para peserta pelatihan. Berikut tampilan dari beberapa peserta yang mengikuti pelatihan, seperti terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tampilan Hasil Karya Video Pembelajaran dari Beberapa Mahasiswa

Pelaksanaan pelatihan berjalan lancar, dari mulai penyampaian materi sampai tahap akhir pelatihan yakni pembuatan video dari masing-masing peserta pelatihan. Selama pelatihan berlangsung, para peserta sangat cooperative, tidak sedikit yang bertanya dan mencoba langsung serta sangat semangat. Suasana pelatihan lumayan rebut, tapi focus pada materi pelatihan, terbukti dari hasil karya para peserta, seperti terlihat di atas.

Setelah pelatihan dilakukan, tahap selanjutnya adalah pembuatan video, tahap akhir yakni penilaian, jadi masing-masing mahasiswa memiliki hasil karya video pembelajaran, dan satu per satu maju mempresentasikan video pembelajarannya. Selama tahap penilaian ini, ada beberapa mahasiswa yang memiliki kendala dengan transfer file video, menyebabkan lebih memakan waktu, namun kita siasati dengan menampilkan video pembelajaran dari mahasiswa yang sudah ready, sehingga tahap penilaian dapat selesai tepat waktu sesuai dengan yang telah ditentukan. Tahap penilaian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Tahap Penilaian Video Peserta Pelatihan

Setelah menampilkan videonya oleh para peserta pelatihan, maka didapat hasil penilaian berupa angka, kemudian dikonversi menjadi huruf sesuai dengan standar penilaiannya yang ada di fakultas sains, teknik dan terapan (FSTT) program studi pendidikan teknologi informasi (PTI). Berikut standar penilaian yang ada di FSTT pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Konversi Nilai di FSTT

Interval Nilai	Nilai dalam Huruf
86 – 100	A
81 – 85	A-
76 – 80	B+
71 – 75	B
66 – 70	B-
61 – 65	C+
56 – 60	C
41 – 55	D
<=40	E

Hasil penilaian video pembelajaran yang dibuat oleh peserta berada pada interval nilai 86-100 dikonversi menjadi A, 81-85 dikonversi menjadi A-, 71-75 dikonversi menjadi B, dan 61-65 dikonversi menjadi C+, seperti terlihat pada table dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Penilaian Video Pembelajaran Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan	Nilai dalam Angka	Nilai dalam Huruf
Mahasiswa 1	100	A
Mahasiswa 2	95	A
Mahasiswa 3	75	B
Mahasiswa 4	100	A
Mahasiswa 5	65	C+
Mahasiswa 6	85	A-
Mahasiswa 7	100	A
Mahasiswa 8	85	A-
Mahasiswa 9	65	C+
Mahasiswa 10	90	A
Mahasiswa 11	65	C+
Mahasiswa 12	95	A
Mahasiswa 13	75	B
Mahasiswa 14	90	A
Mahasiswa 15	90	A
Mahasiswa 16	75	B
Mahasiswa 17	90	A
Mahasiswa 18	100	A
Mahasiswa 19	65	C+
Mahasiswa 20	70	B-
Mahasiswa 21	68	B-

Mahasiswa 22	65	C+
Mahasiswa 23	65	C+
Mahasiswa 24	65	C+
Mahasiswa 25	78	B+
Mahasiswa 26	65	C+
Mahasiswa 27	70	B-
Mahasiswa 28	65	C+
Mahasiswa 29	65	C+

Terlihat pada tabel di atas bahwasanya peserta yang mendapatkan nilai A sebanyak 10 orang, nilai A- sebanyak 2 orang, nilai B+ sebanyak 1 orang, nilai B sebanyak 3 orang, nilai B- sebanyak 3 orang, nilai C+ sebanyak 10 orang, hal ini tergolong baik dilihat dari hasil capaian yang didapat oleh para peserta pelatihan.

IV. KESIMPULAN

Pelatihan bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat video pembelajaran, pelatihan dilakukan *step by step* bertujuan untuk menghindari ketidakpahaman mahasiswa pada setiap langkah pembuatan video, dengan begitu maka mahasiswa akan lebih mudah mengerti dan mengaplikasikannya, sehingga mahasiswa berhasil menghasilkan hasil karya video pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Khususnya Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi FSTT Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Doyan, A., Susilawati, Zuhdi, M., Taufik, M., Gunada, I. W., & Mustofa, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran untuk Mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP UNRAM. *Unram Journal of Community Service*, 89-94.
- Gunawan, G., Harjono, A., & Sutrio, S. (2017). Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Konsep Listrik bagi Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 9-14.
- Gusmania, Y., & Wulandari, T. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *PYTHAGORAS*, 61-67.

Herayanti, L., Safitri, R. A., Sukroyanti, B. A., & Putrayadi, W. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURUDI SDN 1 UBUNG DENGAN MEMANFAATKAN BANDICAM. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 495-501.

Hidayatullah, Priyanto, A. A., & Rahim, Z. (2011). *Animasi Pendidikan Menggunakan Flash*. Bandung: Informatika Bandung.

Nurmaidah, C. D., Zaharah, & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr :Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 118-127.

Puspita, R. M. (2020). *Tantangan Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Step by Step Siswa SD di Era Revolusi Industri 4.0*. Retrieved 2022, from <https://www.scholae.co/web/read/2801/tantangan.pembelajaran.matematika.menggunakan.meto#:~:text=Metode%20yang%20di%20gunakan%20oleh,di%20ajarkan%20oleh%20guru%20di>